



Penguatan Pendidikan Berbasis Pancasila dalam Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa di Era Digitalisasi Nasional di Universitas Jember

Refiana Aurelia Saphira¹, Ratna Endang Widuatie², Dania Nur Kamila³, Natasya Az Zahra Ardiansyah⁴, Yunan Gahral⁵, Maisyithah Alifiyah Sabila Rohmah⁶

¹⁻⁶Universitas Jember

Alamat: Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Korespondensi penulis: aureliarefiana@gmail.com

Abstract. *Strengthening Pancasila-based education at the University of Jember is a strategic step in facing the challenges of the national digitalization era. Through a learning approach that instills moral, social, and national values, students are guided to develop ethical, critical, and responsible digital literacy skills. This research employed qualitative methods, including literature review techniques and observations of educational programs at UNEJ. The results indicate that integrating Pancasila values into the learning process strengthens students' character as agents of social change who are adaptive to technological developments. The implementation of Pancasila-based education also encourages collaboration, mutual cooperation, and social awareness in the digital world. Therefore, strengthening Pancasila-based education is a crucial foundation for creating a young generation with character, digital literacy, and global competitiveness without losing their identity as Indonesians.*

Keywords: *Pancasila-based Education, Digital Literacy, Students, National Digitalization.*

Abstrak. Penguatan pendidikan berbasis Pancasila di Universitas Jember merupakan langkah strategis dalam menghadapi tantangan era digitalisasi nasional. Melalui pendekatan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan kebangsaan, mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan literasi digital yang etis, kritis, dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi literatur dan observasi terhadap program pendidikan di UNEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran mampu memperkuat karakter mahasiswa sebagai agen perubahan sosial yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penerapan pendidikan berbasis Pancasila juga mendorong kolaborasi, gotong royong, dan kepedulian sosial di dunia digital. Dengan demikian, penguatan pendidikan berbasis Pancasila menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi muda yang berkarakter, melek digital, serta berdaya saing global tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

Kata Kunci: *Pendidikan berbasis Pancasila, Literasi Digital, Mahasiswa, Digitalisasi Nasional.*

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia tidak hanya menjadi pedoman hidup berbangsa dan bernegara, tetapi juga merupakan jiwa dan karakter bangsa yang harus dijaga dan dikembangkan agar tetap relevan di tengah perkembangan zaman. Di era digitalisasi nasional saat ini, transformasi teknologi menyebabkan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai agen perubahan dan generasi penerus bangsa menghadapi tantangan dalam mengembangkan literasi digital yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan memilah informasi secara kritis dan bertanggung jawab.

Pendidikan berbasis Pancasila memegang peranan penting dalam memperkuat karakter dan nilai-nilai kebangsaan pada mahasiswa, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh informasi hoaks, ujaran kebencian, dan konten negatif yang bertebaran di dunia digital. Penguatan pendidikan Pancasila dalam konteks literasi digital berfungsi sebagai fondasi moral dan etika yang menuntun mahasiswa untuk berinteraksi secara bijak di ranah digital. Melalui pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, mahasiswa di Universitas Jember diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan literasi digitalnya sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia.

Lebih lanjut, penguatan pendidikan Pancasila ini menjadi relevan dalam mendukung visi digitalisasi nasional yang menuntut setiap warga negara khususnya mahasiswa untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi sambil tetap mempertahankan nilai-nilai luhur bangsa. Oleh karenanya, integrasi nilai Pancasila dalam pendidikan literasi digital sangat strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya cerdas teknologi, tetapi juga berintegritas tinggi dan bertanggung jawab sosial. Hal ini akan menjadi modal besar dalam membangun generasi muda yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global serta menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam tentang penerapan pendidikan berbasis Pancasila dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa Universitas Jember di era digitalisasi nasional.

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Jember, khususnya pada mahasiswa dari berbagai fakultas yang telah mengikuti mata kuliah Pendidikan Pancasila. Subjek penelitian berjumlah 10 informan utama yang terdiri atas: 4 dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila, 5 mahasiswa aktif semester 3–5, dan 1 staf akademik yang terkait dengan kegiatan literasi digital kampus.

2. Jenis dan Sumber Data

- Data diperoleh dari dua sumber, yaitu:
- Data primer: hasil wawancara mendalam, observasi kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi digital.
- Data sekunder: literatur, buku, jurnal, serta dokumen resmi Universitas Jember yang relevan dengan pendidikan Pancasila dan literasi digital.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan meliputi:

- Wawancara mendalam (in-depth interview) dengan dosen dan mahasiswa,
- Observasi langsung terhadap pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan literasi digital,
- Dokumentasi berupa laporan kegiatan, foto, serta data dari sistem pembelajaran daring.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui model interaktif Miles & Huberman (1994), yang meliputi:

- Reduksi data – menyeleksi dan memfokuskan data penting yang relevan dengan tujuan penelitian.
- Penyajian data – menyusun hasil temuan dalam bentuk deskripsi naratif dan tabel.
- Penarikan kesimpulan dan verifikasi – menginterpretasikan makna dari data untuk menemukan pola dan hubungan antara pendidikan Pancasila dan peningkatan literasi digital.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dosen serta mahasiswa, mata kuliah Pendidikan Pancasila di Universitas Jember tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan digital. Para dosen mengintegrasikan isu-isu aktual seperti etika bermedia sosial, hoaks, ujaran kebencian, dan keamanan data pribadi ke dalam materi perkuliahan. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui diskusi kelas, studi kasus, hingga proyek digital seperti pembuatan konten edukatif bertema kebangsaan di media sosial. Pendekatan ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif pembelajaran. Dari hasil wawancara terhadap lima mahasiswa, ditemukan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk kesadaran digital yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

- Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan mendorong mahasiswa untuk menggunakan media digital dengan tanggung jawab moral serta menghormati sesama pengguna internet.
- Nilai Persatuan Indonesia terlihat melalui kegiatan kolaboratif lintas fakultas dalam kampanye digital bertema kebangsaan.
- Nilai Kerakyatan dan Keadilan Sosial diterapkan melalui diskusi mengenai keadilan akses informasi dan etika bermedia yang demokratis.

Para dosen menyebut bahwa integrasi nilai-nilai ini tidak dilakukan secara dogmatis, tetapi dikontekstualisasikan dengan isu digital yang relevan dengan kehidupan mahasiswa sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan berbasis Pancasila menunjukkan peningkatan pada tiga aspek utama literasi digital, yaitu:

1. Kritis terhadap informasi: Mahasiswa lebih selektif dalam menerima dan menyebarkan berita di media sosial.
2. Etika digital: Meningkatnya kesadaran untuk menghormati privasi dan menjaga sopan santun di ruang digital.
3. Partisipasi positif: Munculnya inisiatif mahasiswa dalam membuat konten edukatif tentang toleransi, gotong royong, dan kebangsaan.

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila mampu menjadi fondasi dalam membentuk perilaku digital yang cerdas dan beretika. Pendekatan kontekstual yang diterapkan para dosen menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat dihidupkan kembali melalui praktik nyata di ruang digital. Model pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai kebangsaan dengan keterampilan digital juga sejalan dengan prinsip promosi pendidikan partisipatif, di mana mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga agen perubahan di lingkungan digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa literasi digital tidak dapat dibangun hanya dengan kemampuan teknis,

melainkan juga dengan nilai-nilai moral dan sosial sebagai landasan. Dengan demikian, penerapan pendidikan berbasis Pancasila di Universitas Jember terbukti relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan era digitalisasi nasional.

No	Aspek Pendidikan Pancasila	Indikator Literasi Digital yang Ditingkatkan	Implementasi di Kampus dan Hasil yang Dicapai
1	Nilai Ketuhanan dan moralitas	Etika berkomunikasi di media digital	Pembelajaran tentang etika digital dan refleksi nilai Pancasila → Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menyebar informasi
2	Nilai Kemanusiaan dan solidaritas	Kolaborasi digital yang beretika	Proyek kelompok lintas fakultas menggunakan platform digital → Terjalin kerja sama antar mahasiswa dengan sopan santun digital
3	Nilai Persatuan dan kebangsaan	Pemanfaatan teknologi untuk memperkuat nasionalisme	Webinar nasional bertema Pancasila dan literasi digital → Meningkatnya rasa cinta tanah air melalui media digital
4	Nilai Kerakyatan dan demokrasi	Partisipasi aktif di forum digital secara bijak	Diskusi daring dengan prinsip musyawarah → Mahasiswa mampu mengemukakan pendapat tanpa ujaran kebencian
5	Nilai Keadilan sosial	Akses informasi dan keadilan digital	Pelatihan literasi digital terbuka untuk seluruh mahasiswa → Kesetaraan akses terhadap sumber pembelajaran digital meningkat

KESIMPULAN

Penguatan pendidikan berbasis Pancasila memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa di Universitas Jember, khususnya di era digitalisasi nasional yang terus berkembang pesat. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dan etika

dalam pemanfaatan teknologi, mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas, tetapi juga bertanggung jawab dalam menyikapi berbagai informasi digital. Hal ini memperkuat karakter mahasiswa sekaligus mendukung terciptanya masyarakat digital yang beradab dan beretika. Oleh karena itu, integrasi pendidikan Pancasila dalam literasi digital sangat penting guna membentuk generasi muda yang mampu beradaptasi dengan tantangan zaman tanpa meninggalkan jati diri bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Terima kasih kepada Universitas Jember yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan, serta kepada para narasumber dan mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama penulisan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan dan literasi digital di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Juanda, A., & Wati, S. (2025). Literasi Digital Dalam Pembelajaran PKn Berbasis Saintifik untuk Penguatan Civic Disposition Mahasiswa. *Jurnal Universitas*.
- Nurfauziyanti, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(3)
- Safiq, F.N. (2024). Literasi Digital, Pendidikan Politik, Mahasiswa. *Jurnal Citizenship*.
- Suryaningsih, A. (2023). Penguatan Literasi Digital Melalui Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Jurnal Civic Hukum*, 7(2).
- Susilawati, E. (2024). Meningkatkan Civic Engagement Mahasiswa Melalui Literasi Digital. *Kearifan Lokal Pancasila, Sejarah, Dan Budaya Bangsa*, 19.
- Wardhono, A., Qori'ah, CG, Abd Nasir, M., Puspito, AN, Rahmadini, IA, Lestari, RNAP, ... & Prakoso, B. (2024). Pengayaan Sastra dan Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Anak Usia Dini di SDN Suci 5 Jember. *Jurnal Pengabdian Nasional Indonesia (JPN)* , 5 (3), 698-706.
- Widiasih, S. (2024). Strategi Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan dan Literasi Digital Kritis. *Jurnal Pendidikan Karakter*.